

---

**Commercial Infrastructure Development of Ajibata Port in Samosir Toba District  
North Sumatra**

**Bahagia Tondang<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Politeknik Pariwisata Medan**

**Correspondence : Bahagia Tondang, Politeknik Pariwisata Medan**

**Email : bahagiatondang@poltekparmedan.ac.id**

DOI : <https://doi.org/10.36983/japm.v9i1.123>

**ABSTRACT**

*This research is conducted to figure and analyze the infrastructure development of Ajibata Port as the commercial ferry port in Toba Samosir. Ajibata Port is being developed gradually, so it has the potential to be a commercial port which provides facilities and services that can help to increase people's income and develop the region's economy, by using the community base tourism principle to establish sustainable tourism without damaging the ecosystem or overexploiting. The method that used in this research is the quantitative analysis, thus field observation is needed to collect the reliable data from the local government, business owners, and the communities around Ajibata Port.*

**Keywords : port infrastructure development**

**Pengembangan Infrastruktur Komersil Pelabuhan Penyebrangan Ajibata di Kabupaten  
Toba Samosir Sumatera Utara**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenalisa bagaimana pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Ajibata sebagai Pelabuhan Penyebrangan Komersil di Kabupaten Toba Samosir, yang saat ini pengembangan Pelabuhan Ajibata terus bertahap sehingga berpotensi menjadi salah satu Pelabuhan yang menyediakan fasilitas, pelayanan dan kelengkapan lainnya di Kawasan Danau Toba untuk dapat di komersilkan sehingga terciptanya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan oleh masyarakat sekitar dengan menekankan prinsip *community base tourism* agar tercipta dan terjalin pariwisata yang berkelanjutan tanpa harus merusak *ekosistem* atau *eksploitasi* secara berlebihan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara jelas dengan indicator penilaian secara kualitatif mengenai fenomena yang dihadapi sehingga dapat diketahui secara jelas inti persoalan. Dengan demikian informasi penelitian lapangan sangatlah diperlukan baik dari pemerintah, pengusaha dan masyarakat mengenai Pelabuhan Ajibata yang ada secara langsung maupun informasi dari aparatur pemerintah yang berkaitan pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Ajibata sebagai Pelabuhan Penyebrangan Komersil.

**kata kunci : pengembangan infrastruktur pelabuhan**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pariwisata dapat digolongkan menjadi tiga (3) hal pokok yaitu Usaha Jasa Pariwisata. Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) dan usaha sarana Pariwisata. Serta pengusahaan objek dan daya tarik wisata meliputi kegiatan membangun dan mengelola objek dan daya tarik wisata beserta sarana dan prasarana yang diperlukan atau mengelola objek dan daya tarik wisata yang telah ada. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam, pengusahaan objek dan daya tarik wisata buatan. Begitu pula dengan Destinasi Pariwisata atau daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan

Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu dari tujuh kabupaten yang letaknya di sekitaran Danau Toba yang termasuk dalam destinasi bali baru. Toba Samosir selain memiliki *view* dari Danau Toba, objek wisata yang ada di Toba Samosir diantaranya Pantai Lumban Bul Bul Balige, Museum TB Silalahi Center, Dolok Tolong, Taman Eden 100, Bukit TaraBunga Balige, dan lain-lain. Pengembangan pariwisata tidak hanya mengenai produk yang baik tetapi infrastruktur yang memadai dapat mendukung segala kegiatan dan aktivitas dalam pariwisata dan diharapkan dengan adanya pelabuhan penyebrangan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun wisatawan yang akan berkunjung di Desa Ajibata dan sekitarnya salah satunya melalui infrastruktur pelabuhan penyebrangan di desa Ajibata

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memandang perlu membahas pengembangan Infrastruktur komersil pelabuhan penyebrangan sebagai sarana pariwisata di Toba Samosir. Penelitian ini membahas mengenai analisis pengembangan Infrastruktur komersil pelabuhan penyebrangan Ajibata di Toba Samosir dan faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan Infrastruktur komersil pelabuhan penyebrangan Ajibata di Toba Samosir sehingga dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan pengembangan Infrastruktur komersil pelabuhan penyebrangan desa Ajibata, Toba Samosir.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Infrastruktur

Pengembangan Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Bhattacharyay (2008) telah mengidentifikasi peran penting infrastruktur dalam pembangunan wilayah, yaitu sebagai faktor dasar yang mampu mendorong perubahan ekonomi di berbagai sektor baik lokal maupun internasional. Hal tersebut diperkuat oleh Kessedes dan Ingram (1994) yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat infrastruktur terhadap perekonomian yaitu: (1) mengurangi biaya produksi, (2) memperluas kesempatan kerja dan konsumsi karena terbukanya daerah-daerah yang terisolasi, dan (3) menjaga stabilitas ekonomi makro melalui investasi pada infrastruktur yang dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan daya beli konsumen.

Wilayah akan berkembang jika ada kegiatan perdagangan interinsuler dari wilayah tersebut ke wilayah lain sehingga terjadi peningkatan investasi pembangunan dan peningkatan kegiatan ekonomi serta perdagangan. Pendapatan yang diperoleh dari ekspor akan mengakibatkan berkembangnya kegiatan penduduk

setempat, perpindahan modal dan tenaga kerja, keuntungan eksternal dan perkembangan wilayah (Damapolii, 2008).

Hudson, et al. (1997): Infrastruktur mencakup tujuh hal, yaitu: "transportation, waste and waste water, waste management, energy production and distribution, buildings, recreation facilities, communication".

Enam kategori besar infrastruktur (Grigg):

- Kelompok jalan (jalan, jalan raya, jembatan);
- Kelompok pelayanan transportasi (transit, jalan rel, pelabuhan, bandar udara);
- Kelompok air (air bersih, air kotor, semua sistem air, termasuk jalan air);
- Kelompok manajemen limbah (sistem manajemen limbah padat);
- Kelompok bangunan dan fasilitas olahraga luar;
- Kelompok produksi dan distribusi energi (listrik dan gas);

### **Kriteria, Fungsi, Macam-macam dan Jenis Usaha Pelabuhan**

Kriteria sebuah objek wisata dijadikan atau dikembangkan menjadi destinasi wisata adalah dengan menjelaskan tentang daya tarik wisata, kewilayahan, aksesibilitas, amenities, investasi, dukungan masyarakat, dukungan Sumber Daya Manusia dan kelembagaan atau manajemen, potensi pasar wisatawan. Dalam penelitian dicoba untuk melihat pengembangan infrastruktur pelabuhan penyebrangan dan hal ini dapat dilihat Fungsi Pelabuhan, macam-macam pelabuhan dan berdasarkan dari segi usaha.

#### **Fungsi Pelabuhan**

Sebagaimana pengertian sistem pelabuhan menurut PP No 11 tahun 1983, maka pelabuhan mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

- *Interface*, yaitu pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda/sistem transportasi darat dan laut sehingga pelabuhan harus dapat menyediakan

berbagai fasilitas dan pelayanan jasa yang dibutuhkan untuk perpindahan barang/penumpang ke angkutan darat atau sebaliknya.

- *Link* (mata rantai) yaitu pelabuhan merupakan mata rantai dari sistem transportasi, sehingga pelabuhan sangat mempengaruhi kegiatan transportasi keseluruhan.
- *Gateway*, yaitu pelabuhan berfungsi sebagai pintu gerbang dari suatu negara/daerah, sehingga dapat memegang peranan penting bagi perekonomian suatu negara atau daerah.

*Industri entity*, yaitu perkembangan industri yang berorientasi kepada ekspor dari suatu negara atau daerah.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, yaitu penulis berusaha menggambarkan secara jelas dengan indikator penelitian secara kualitatif mengenai permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat diketahui secara jelas inti persoalannya termasuk bagaimana nilai dari upaya mengatasi permasalahan tersebut, apakah baik, buruk, atau moderat. Metode ini menurut Bog dan Taylor yang dikutip Moleong (1993:2), didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dicermati. Sedangkan menurut (Singarimbun dan Effendi, 1989) metode penelitian deskriptif (Descriptive Research), yaitu suatu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan klasifikasi mengenai suatu fenomena atau pernyataan social.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilakukan di objek wisata

Karang Anyer, dengan melakukan wawancara dan pengisian angket peneliiian ke beberapa responden (Petugas/Pejabat Administratur Pelabuhan, Masyarakat dan pelaku usaha pariwisata) dan akan dilakukan dengan analisa deskriptif.

**Tanggapan Pejabat Administratur adanya komitmen perbaikan Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
1	a. Ya	16	53,3 %
	b. Tidak	14	46,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa Pejabat Administratur/pemerintah sudah cukup berkomitmen dalam hal memperbaiki dan mempehatikan Pelabuhan Ajibata, hal ini terlihat dari table di atas menunjukkan angka 53,3% yang dijadikan sebagai pelabuhan komersil dari salah satu pelabuhan yang berada di danau Toba.

**Tanggapan dari masyarakat sekitar yakni berupa masukan untuk administrasi pelabuhan agar *Concern***

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
2	a. Ya	17	56,7 %
	b. Tidak	13	43,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa Administrasi pelabuhan cukup *concern* terhadap setiap masukan maupun kritikan dari masyarak sekitar dan hal ini terlihat dari presentasi table diatas yakni 56,7%.

**Tanggapan kesadaran akan penataan yang baik oleh Pejabat Administratur Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
3	a. Ya	20	66,7 %
	b. Tidak	10	33,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa Pejabat Administratur telah

memiliki kesadaran akan pentingnya penataan yang baik untuk suatu pelabuhan terkhusus Ajibata dan hal ini terlihat dari presentasi 66,7% yang berarti pelabuhan Ajibata akan memiliki konsep dan pengembangan yang berlanjut untuk menjadikan pelabuhan komersil terpadu.

**Tanggapan Administrasi pelabuhan bahwa adanya manfaat untuk kesejahteraan berbagai lapisan masyarakat akan hadirnya Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
4	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa pembangunan Pelabuhan Ajibata cukup memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dalam membantu pergerakan ekonomi dan menjadi salah satu mata pencarian bagi masyarakat, mempermudah proses distribusi dan transaksi sehingga memberikan kemudahan bagi setiap lapisan masyarakat, hal ini terlihat dari table diatas dengan presentase 60%.

**Tanggapan masyarakat, wisatawan akan adanya pengembangan yakni perbaikan dan perubahan untuk pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
5	a. Ya	20	66,7 %
	b. Tidak	10	33,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat dan wisatawan merasa cukup senang atas pengembangan di Pelabuhan Ajibata dan hal tersebut terlihat dari table diatas dengan presentasi 66,7 %.

**Tanggapan pengembangan yang terus bertahap untuk pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
6	a. Ya	17	56,7 %
	b. Tidak	13	43,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa pengembangan di Pelabuhan Ajibata akan terus diupayakan dan dilaksanakan sebagai kepentingan masyarakat, penumpang/wisatawan dan pelaku usaha pariwisata yang akan memberikan *Feedback* baik bagi Infrastruktur tersebut dan hal ini dapat dilihat dari presentasi 56,7%.

**Tanggapan pemerintah yang berperan dalam pelabuhan Ajibata sebagai Infrstruktur Komersil**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
7	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa pemerintah yang merupakan salah satu elemen yang berperan dalam pengembangan Pelabuhan Ajibata untuk menjadi Infrastruktur komersil dan hal tersebut merupakan suatu bentuk perhatian pemerintah dalam mewujudkan ekonomi melalui Infrastruktur dan hal tersebut dapat dilihat dengan presentasi 60%.

**Tanggapan masyarakat, pedagang disekitar pelabuhan atas keikutsertaan dalam pemeliharaan Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
8	a. Ya	16	53,3 %
	b. Tidak	14	46,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat, pedagang cukup terlibat atas pemeliharaan Pelabuhan Ajibata hanya sekitar 53% dan perlu adanya peningkatan atas kepedulian dan

partisipasi langsung untuk pemeliharaan Pelabuhan Ajibata.

**Tanggapan penerapan konsep *Community Based Tourism* bagi masyarakat sekitar Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
9	a. Ya	16	53,3 %
	b. Tidak	14	46,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat sekitar pelabuhan Ajibata merasa cukup paham dengan konsep CBT hanya sekitar 53,3% yang merasa bahwa perlu adanya sosialisasi terhadap pengertian, visi, misi dan tujuan adanya konsep CBT serta manfaat dari implementasinya.

**Tanggapan pemerintah, investor dan masyarakat sekitar mengenai komitmen bersama dalam pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
10	a. Ya	21	70 %
	b. Tidak	9	30 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa antara pemerintah , investor dan masyarakat sekitar merasa sangat komitmen dalam bersama untuk mengembangkan infrastruktur pelabuhan Ajibata secara bertahap dan menjadi pelabuhan yang dikenal luas akan penataan, pelayanan dan kelengkapan fasilitasnya, Hal ini terlihat dari table diatas sebagai presentasi 70%.

**Tanggapan kenyamanan dengan kondisi pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
11	a. Ya	17	56,7 %
	b. Tidak	13	43,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan , penumpang merasa cukup nyaman dengan Pelabuhan

Ajibata hal tersebut terlihat dari respon sekitar 56,7% menyatakan pelabuhan Ajibata cukup membantu distribusi maupun pengembangan ke tempat tujuan.

**Tanggapan wisatawan tentang kurangnya kebersihan di Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
12	a. Ya	20	66,7 %
	b. Tidak	10	33,3 %

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatwan sekitar 66,7% menyatakan di Pelabuhan Ajibata masih kurangnya kebersihan sehingga membuat wisatawan atau penumpang merasa kurang nyaman saat melakukan proses administrasi atau aktivitas lain disekitar Pelabuhan.

**Tanggapan wisatawan merasa prihatin dengan kondisi pelabuhan terhadap image Danau Toba**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
13	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan merasa cukup prihatin dengan kondisi pelabuhan Ajibata yang merupakan salah satu Pelabuhan yang ada di Danau Toba sekaligus menjadi *imagedan* hal ini terlihat dari presentasi 60%.

**Tanggapan wisatawan enggan untuk berkunjung kembali ke Danau Toba**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
14	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan untuk berpikir dating kembali ketika melihat kondisi Danau Toba saat ini dan hal tersebut terlihat dari presentasi 60%.

**Tanggapan wisatawan enggan untuk membeli makanan dan souvenir di kawasan Danau Toba karena perbedaan harga**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
15	a. Ya	20	66,7 %
	b. Tidak	10	33,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan merasa kurang nyaman akibat adanya harga yang tidak merata dan tidak sesuai dengan kondisi produk yang dijual sehingga wisatawan enggan untuk membelinya , hak tersebut terlihat dari presentasi 66,7%.

**Tanggapan masyarakat tentang pelabuhan yang semakin ramai dikunjungi wisatawan**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
16	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat merasa cukup senang akan ramainya wisatawan yang dating ke desa Ajibata terlebih melalui Pelabuhan Ajibata sehingga adanya pergerakan roda ekonomi, hal ini terlihat dari presentasi 60%.

**Tanggapan masyarakat untuk diberikan tempat jualan souvenir yang nyaman agar dapat melayani dengan maksimal**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
17	a. Ya	22	73,3 %
	b. Tidak	8	26,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat sekitar sangat menginginkan adanya tempat berjualan souvenir atau zonasi yang layak agar dapat melayani wisatawan dengan maksimal sehingga memiliki kesan / *Image* yang

positif, hal ini terlihat dari presentasi 73,3%.

**Tanggapan masyarakat untuk diberikan tempat jualan makan dan minuman yang nyaman agar dapat melayani dengan maksimal**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
18	a. Ya	22	73,3 %
	b. Tidak	8	26,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat sekitar sangat menginginkan adanya tempat berjualan makan dan minuman atau zonasi yang layak agar dapat melayani wisatawan dengan maksimal sehingga memiliki kesan/image yang positif, hal ini terlihat dari presentasi 73,3%.

**Tanggapan wisatawan mengenai harapan antara pemerintah dan masyarakat /pedagang untuk kerjasama agar tercipta Sapta Pesona**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
19	a. Ya	19	63,3 %
	b. Tidak	11	36,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan sangat menginginkan adanya sinergitas antara masyarakat / pedagang dan pemerintah untuk melakukan kerjasama sesuai sapta pesona yang salah satunya memberikan kenyamanan untuk wisatawan yang berkunjung, hal ini terlihat dari presentasi 63,3%.

**Tanggapan wisatawan terhadap perubahan untuk ekonomi masyarakat yang lebih baik lagi**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
20	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan berharap untuk

perubahan akan dampak dari pariwisata dan tersedianya pelabuhan Ajibata yang akan menambah wadah pencaharian / ekonomi bagi masyarakat sekitar,hal ini terlihat dari presentasi 60%.

**Tanggapan masyarakat akan manfaat dari pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
21	a. Ya	21	70 %
	b. Tidak	9	30 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat merasakan manfaat dengan adanya Pelabuhan Ajibata yang saat ini terus melakukan pengembangan , hal ini terlihat dari presentasi 70%.

**Tanggapan masyarakat pelabuhan Ajibata dalam mencari nafkah bagi masyarakat sekitar Pelabuhan**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
22	a. Ya	19	63,3 %
	b. Tidak	11	36,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa pelabuhan Ajibata cukup memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pelabuhan maupun diluar dari hal tersebut, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pencaharian tambahan bagi keluarga, hal itu terlihat dari presentasi 63,3%.

**Tanggapan masyarakat sangat merasa beruntung dengan keberadaan Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
23	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat yang saat ini berada di sekitar pelabuhan merasa cukup beruntung sehingga mereka bersemangat, hal ini terlihat dari presentasi 60%.

**Tanggapan masyarakat tentang pelabuhan Ajibata agar ada perbaikan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
24	a. Ya	20	66,7 %
	b. Tidak	10	33,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat menginginkan pelabuhan segera dilakukan perbaikan yang tujuannya untuk mendatangkan wisatawan , hal ini dapat dilihat dari presentasi 66,7%.

**Tanggapan masyarakat /pedagang merasa bersyukur dengan adanya Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
25	a. Ya	19	63,7 %
	b. Tidak	11	33,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat maupun pedagang merasa bersyukur dengan adanya Pelabuhan Ajibata sehingga, mereka dapat berdagang dan menambah penghasilan selain dari bertani, beternak, hal ini dapat dilihat dari presentasi 63,3%.

**Tanggapan wisatawan/penumpang dengan kondisi pelabuhan yang kurang bersih**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
26	a. Ya	21	70 %
	b. Tidak	9	30 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa wisatawan maupun penumpang merasa bahwa kondisi kebersihan di Pelabuhan Ajibata masih kurang bersih dan hal ini dapat mengganggu kenyamanan penumpang yang menaiki kapal dan singgah di Pelabuhan Ajibata, hal itu dapat dilihat dari presentasi 70%.

**Tanggapan masyarakat, pedagang adanya partisipasi media terhadap Pelabuhan Ajibata**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
27	a. Ya	16	53,3 %
	b. Tidak	14	46,7 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa masyarakat / pedagang cukup berpartisipasi terhadap Pelabuhan Ajibata sehingga hal ini dapat dilihat dari presentasi 53,3%.

**Tanggapan pedagang sekitar pelabuhan untuk dikutip retribusi/pajak**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
28	a. Ya	20	66,7 %
	b. Tidak	10	33,3 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa pedagang di sekitar pelabuhan Ajibata cukup setuju dengan adanya pengutipan retribusi tetapi mereka berharap untuk pembayaran tidak terlalu tinggi (terjangkau) dan dari hasil kutipan tersebut ada *Feedback* kembali untuk para pedagang, hal tersebut dapat dilihat dari presentasi 53,3%.

**Tanggapan tentang bantuan regulasi pemerintah untuk menertibkan masyarakat**

n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
29	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa pentingnya bantuan regulasi dari pemerintah untuk menertibkan masyarakat, hal ini terlihat dari presentasi 60%

**Tanggapan adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah dalam memelihara kondisi Pelabuhan Ajibata**  
n=30

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Presentasi %
30	a. Ya	18	60 %
	b. Tidak	12	40 %

Sumber : Data, Diolah 2019

Dari table diatas dapat dibuat analisa bahwa untuk memelihara kondisi Pelabuhan Ajibata diperlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari presentasi 60%.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tim peneliti mengajukan beberapa kesimpulan yang merupakan hasil analisis terhadap permasalahan penalti sebagai berikut :

1. Infrastruktur yang berada di Desa Ajibata yakni Pelabuhan Ajibata yang merupakan pelabuhan komersil yang satunya dipergunakan dalam penyebrangan wisatawan dan penumpang umum. Pelabuhan Ajibata salah satu pelabuhan yang berada di Danau Toba yang saat ini pengembangan tahap demi tahap untuk memajukan daerah maupun masyarakat disekitarnya. Adanya hal tersebut membantu lajur pariwisata yakni salah satu dari 3 (tiga) komponen, amenitas, Atraksi dan aksesibilitas darat, udara dan air (laut/danau/sungai dll) sehingga hal ini membutuhkan sinergitas antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat yang menjadi pondasi dasar pembangunan Pelabuhan Ajibata.
2. Dalam pengembangannya diharapkan memberikan “*Feedback positive*” terkhusus adanya pergerakan ekonomi dan pariwisata berkelanjutan yang tidak melupakan budaya dan lingkungan

sekitar dalam mendukung Pembangunan Pelabuhan Ajibata. Diharapkan pengembangantersebut akan menjadi cikal bakal dan warisan bagi Daerah/Desa Ajibata yang memiliki banyak manfaat terkhusus Pelabuhan Ajibata.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut perlu disarankan beberapa hal berikut berkaitan dengan pengembangan sector pariwisata di Pelabuhan Ajibata, Desa Ajibata.

1. Pemerintah dan pengusaha diharapkan memiliki kerjasama untuk pengembangan Pelabuhan Ajibata sehingga terjalin maksud dan tujuan dari visi dan misi baik pemerintah sebagai penyedia lahan ataupun pengusaha sebagai pemilik modal dalam pengembangan Pelabuhan Ajibata.
2. Melakukan kegiatan seminar, sosialisasi atau FGD (Forum Group Discussion) bagi pemerintah diharapkan untuk memberikan modal berupa pengetahuan yakni “*community base tourism*” sehingga ada pemahaman oleh masyarakat tentang pariwisata yang berkelanjutan.
3. Memberdayakan, merekrut putra/putrid daerah setempat untuk bekerja di Pelabuhan Ajibata dan memberikan zonasi bagi masyarakat sekitar dalam memberikan tempat berjualan sehingga tertata dan terlihat memiliki nilai Estetika sesuai Sapta Pesona.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bhattacharya, J., Ji S.W., Lee, H.S., Cheong, Y.W., Yim, G.J., Min, J.S., Choi, Y.S. (2008). *Treatment of acidic coal mine drainage : design and*
- Hudson, S.W., Hudson, W.R., Brown, D., and Botelho, F. (1997). *Standards For State Network Level Pavement Management*

- Condition*. Management Com of Urban Transportation Div of ASCE, Infrastructure Condition Assessment. Art, Science, and Pratical, M. Saito, ed. ASCE, New York, vol. 454 – 463.
- Kessedes, C, Ingram, G. (1994). *Infrastructure's impact on development: lessons from WDR* . Journal of Infrastructure Systems, 1995, 1 (1): 16-32.
- Moleong, L. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Singarimbun, M. dan Sofian, E. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Politeknik Pariwisata Medan atas bantuan dan dukungannya sehingga publikasi hasil penelitian ini dapat diterbitkan.